

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Islam merupakan agama yang begitu memperhatikan pola hidup umatnya sejak manusia dalam kandungan hingga lahir dan berkembang. Islam telah menetapkan tata cara kehidupan umatnya, maka tidak heran jika Nabi Muhammad SAW diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlak.<sup>1</sup> Sepanjang sejarah, pembahasan mengenai akhlak masih menjadi topik persoalan yang terus dibahas, karena secara tidak langsung perilaku manusia menjadi tolak ukur dalam penilaian baik buruknya sifat seseorang. Akhlak dalam kehidupan manusia menjadi hal yang begitu penting, baik dalam kehidupan berbangsa, bernegara ataupun bermasyarakat, karena jatuh bangunnya suatu negara tergantung akhlak atau perilaku dari masyarakatnya. Apabila akhlaknya baik maka baik pula batinnya, dan begitu sebaliknya.

Masalah akhlak menjadi perhatian utama dalam Islam, sebagaimana penjelasan diatas, bahwa Allah SWT mengutus Rasulullah SAW turun ke bumi sebagai gambaran *khalifah* dengan tujuan untuk menyempurnakan akhlak manusia dan menjadi suri tauladan bagi seluruh manusia di dunia.<sup>2</sup> Adapun di dalam firman Allah SWT Q.S Al-Azhab ayat 21, didalam ayat itu menjelaskan bahwa Rasulullah adalah *suri tauladan*, atau sebagai contoh yang baik, panutan seluruh manusia bagi mereka yang mengharap rahmat

---

<sup>1</sup> “Konsep Adab Belajar (Studi Komparasi Kitab Tanbihul Muta’alim Dengan Kitab Taysir Al- Khollaq) | Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam,” Diakses 12 Desember 2022, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/ilmuna/article/view/95>.

<sup>2</sup> “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas’udi | Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman.”

Allah, beriman kepada hari akhir dan bagi mereka yang selalu berdzikir mengingat Allah.

Sejajar dengan penjelasan berikut, pembentukan akhlak menempati urutan yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan menjadi tujuan utama untuk dicapai. Hal ini karena dalam kehidupan, akhlak dijadikan sebagai tolak ukur atau pembeda antara manusia dengan makhluk Allah yang lain. Jika manusia tidak berakhlak, maka akan hilang derajat kemuliaanya sebagai makhluk Allah yang paling mulia, karena ia lepas dari nilai-nilai yang seharusnya dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah.<sup>3</sup> Dengan memberikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan santri agar bisa memudahkan santri dalam memahami materi pelajaran, karena setiap santri mempunyai kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda dalam menerima suatu materi.

Dalam pendidikan, kita tahu bahwa guru harus dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Sebagai aspek yang menyangkut kelancaran jalannya pendidikan adalah merupakan tanggung jawab guru sebagaimana dalam manajemen kelas, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar santri dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>4</sup>

Oleh karena itu dari sekian banyak lembaga di Indonesia, pondok pesantren merupakan lembaga yang terus mengembangkan pendidikan akhlak. Di pondok pesantren terdapat seorang kyai yang mengajar santrinya

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h.241.

<sup>4</sup> Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h.1-6.

berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh ulama besar sejak abad pertengahan. Sedangkan para santri biasanya tinggal di dalam pondok pesantren atau asrama. Santri-santri menerima pendidikan melalui system mengaji atau system madrasah yang sepenuhnya berada di bawah naungan dari seorang kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik dan independen dalam segala hal.

Salah satunya adalah Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, disini para santri mempelajari ilmu akhlak melalui kitab-kitab salafi, di antaranya adalah kitab *Taisir Al Khollaq*, *Sulamu Taufiq*, *Bidayatul Hidayah*, dan masih banyak lagi. Kitab *taisir al khollaq* di kaji pada tingkatan dasar, yaitu kelas 1 Tsanawiyah Madrasah Diniyah Al-Mahrusiyah. Kitab ini dikaji ditingkatan dasar karena kitab ini membahas tentang ilmu akhlak yang masih dasar, dan sangat tepat untuk menanamkan pada santri bahwa pendidikan akhlak merupakan hal yang sangat penting, meskipun banyak kitab-kitab salafi yang lain, kitab *taisir al khollaq* dapat memberikan sumbangsih pada pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Putri Lirboyo Al-Mahrusiyah.<sup>5</sup>

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana penerapan pendidikan akhlak dan sumbangsih penanaman pendidikan akhlak melalui kitab *taisir al khollaq* di Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah . Maka dari itu, peneliti mengangkatnya dalam sebuah penelitian lapangan dengan judul **“Sumbangsih Kitab *Taisir Al Khollaq* Dalam Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Putri Al Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri”**

---

<sup>5</sup> Observasi di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri

## B. Fokus Penelitian

Melihat kondisi dan keadaan di atas, maka timbul permasalahan yang berkaitan dengan judul itu. Adapun pokok permasalahan yang dimaksud adalah Bagaimana Sumbangsih Kitab *Taisir Al-Kholaq* Daam pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kota Kediri?.

Adapun pokok permasalahan tersebut di atas dijabarkan ke dalam beberapa sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Pendidikan Akhlak Kitab *Taisir Al Khollaq* di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri (Asrama Darur Rosyidah) ?
2. Bagaiaman Kendala Penanaman Pendidikan Akhlak Kitab *Taisir Al Khollaq* di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri (Asrama Darur Rosyidah) ?

## C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini agar memperoleh gambaran yang jelas dan tepat serta terhindar dari adanya interpretasi dan meluasnya masalah dalam memahami isi proposal, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Pendidikan Akhlak Kitab *Taisir Al Khollaq* di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri (Asrama Darur Rosyidah)?

2. Untuk Mengetahui Kendala Penanaman Pendidikan Akhlak Melalui Pengajian Kitab *Taisir Al Khollaq* di Pondok Pesantren Putri Al-Mahrusiyah I Lirboyo Kota Kediri (Asrama Darur Rosyidah)?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian bisa bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran memperkaya konsep dan teori terhadap ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Dan peneliti ini juga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam membantu santri yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan peneliti pada masa berikutnya.

##### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Secara praktis, ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya, sebagai tambahan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam pembahasan penelitian ini agar lebih terfokus pada pembahasan yang akan dibahas sekaligus menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu ada penjelasan mengenai definisi istilah dan batasan-batasannya. Adapun definisi dan batasan istilah

yang berkaitan dengan judul dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Sumbangsih

Pengertian sumbangsih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ‘sokongan, bantuan, (berupa pemberian, karangan, uang dan sebagainya) sebagai tanda kasih. Penulisan ‘sih’ berasal dari kata ‘kasih’. Sumbangsih terbentuk dari *sumbang* dan *kasih*. Contoh kalimatnya ‘Dikirimnya seberkas bunga mawar sebagai sumbangsih untuk kawannya yang sedang berulang tahun’.<sup>6</sup>

### 2. Kitab *Taisir Al Khollaq*

Kitab *taisir al khollaq* adalah kitab karya Al Hafidz Hasan Al-Mas’udi, beliau adalah ulama Al-Azhar. Kitab ini merupakan sebuah kitab yang meringkas tentang ilmu dan akhlak, untuk para pelajar tingkat dasar, yang terdiri dari 31 pasal pembahasan akhlak dasar, yang kemudian di ringkas menjadi 5 pokok pembahasan akhlak dasar, yaitu akhlak kepada Allah SWT, kepada sesama manusia, kepada diri sendiri, akhlak yang harus dilakukan dan ditinggalkan.<sup>7</sup>

### 3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang mengarah pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia, sehingga menjadi manusia

<sup>6</sup> “Arti kata sumbangsih - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” diakses 12 Desember 2022, <https://kbbi.web.id/sumbangsih>.

<sup>7</sup> “Latifatul Maesaroh, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisir Al-Khallaq Fi ‘Ilmi Al-Akhlaq* Karya Hāfīz Ḥasan Al-Mas’udī (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) 2021.”

yang seimbang dalam arti terhadap dirinya dan diluar dirinya.<sup>8</sup> Pendidikan akhlak dalam islam adalah suatu proses usaha sadar yang dilakukan seorang guru atau pendidik untuk membentuk akhlak yang baik kepada peserta didik yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga terbentuklah pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>9</sup>

#### 4. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dan penyiaran agama islam, itulah identitas pesantren pada awal perkembangannya. Pesantren adalah lembaga pendidikan dimana santri belajar kepada kyai untuk memperdalam ilmu agama sehingga mampu melatih para santri untuk siap mandiri dan menghadapi problematika masyarakat.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> “Latifatul Maesaroh, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisir Al-Khallaq Fi ‘Ilmi Al-Akhlaq Karya Hafiz Hasan Al-Mas’udi (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) 2021.”

<sup>9</sup> “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Khallaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al-Mas’udi | Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman.”

<sup>10</sup> Imam Syafi’i, “PONDOK PESANTREN Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,” t.t.

## F. Peneliti Terdahulu

Berdasarkan tema yang dijadikan tema oleh peneliti mempunyai penelitian terdahulu walaupun belum ada tema yang sesuai dengan ranah mengenai “Sumbangsih Kitab *Taisir Al-Khollaq* Dalam Pendidikan Akhlak” tetapi peneliti menghubungkan penelitian terdahulu untuk dijadikan tendensi peneliti agar sesuai.

*Pertama*, adalah Skripsi yang ditulis oleh Neli Rohani Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun 2021 dengan judul “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisir Al Khollaq* Karya Hafidz Hasan Al Mas’udi Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep pendidikan akhlak dalam kitab *taisir al khollaq* karya Hafidz Hasan Al Mas’udi dan implementasinya dalam pembelajaran akidah akhlak di MI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI yaitu peserta didik mampu memahami dan mempraktikkan akhlak yang baik yang diantaranya adalah akhlak kepada Allah, Adab guru dan murid, akhlak kepada orang lain, adab sehari-hari, akhlak *mahmudah*, dan akhlak *madzumah* serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup> Kesamaan dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai implementasi kitab *taisir al khollaq*. Perbedaan dengan penelitian tersebut terletak pada referensi acuan sumber utama yang digunakan dan tempat yang diteliti.

---

<sup>11</sup> “Neli Rohani, Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisir Khollaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Aqidah Akhlak Di Mi, (Purwokerto, Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri) 2021.”

*Kedua*, Skripsi Latifatul Maisaroh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Iain Purwokerto tahun 2021 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisir Al Khollaq Fi Ilmi Al Akhlaq Karya Hafiz Hasan Al Mas’udi”. Penelitian ini bertujuan untuk membahas lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *taisir al khollaq fii ilmi akhlaq* karya Hafidz Hasan Al Mas’udi dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.<sup>12</sup> Persamaan dengan penelitian ini, terletak pada sama-sama membahas tentang kitab *taisir al khollaq*. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang membahas mengenai nilai-nilai dalam kitab *taisir al khollaq*, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada sumbangsih dan implementasi dari kitab *taisir al khollaq*.

*Ketiga*, Skripsi Fitriani Faisatin Nisa, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institute Agama Islam Negeri Jember, tahun 2020 dengan judul “Kajian Kitab *Taisir Al Khollaq* Pada Kegiatan Kelompok Kerja (POKJA) Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Tegal Sari- Banyuwangi. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti kajian kitab *taisir al khollaq* pada kegiatan Kelompok Kerja (POKJA) agama dalam membina akhlak siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Tegal Sari-Banyuwangi.<sup>13</sup> Persamaan terletak pada sama-sama membahas kitab *taisir al khollaq*. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang membahas bagaimana kegiatan pendahuluan dan penutup kajian kitab *taisir al khollaq*,

---

<sup>12</sup> “Latifatul Maesaroh, Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisir Al-Khallaq Fi ‘Ilmi Al-Akhlaq Karya Hafiz Hasan Al-Mas’udi (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) 2021.”

<sup>13</sup> Fitriani Faisatin Nisa, “Kajian Kitab Taisirul Khollaq Pada Kegiatan Kelompok Kerja (Pokja) Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (Smkn) 1 Tegalsari-Banyuwangi (Institut Agama Islam Negeri Jember) Jember 2020.”

sedangkan penelitian yang diteliti peneliti lebih terfokus pada penerapan dan sumbangsih kitab *taisir al khollaq*.

*Keempat*, skripsi Nurul Hidayanti dengan judul, “Metode Pendidikan Akhlak Dalam Peningkatan perilaku Positif Siswa Di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah 2018. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Metode Pendidikan Akhlak Dalam Peningkatan perilaku Positif Siswa Di SMP Islam Terpadu (IT) Bustanul Ulum Terbanggi Besar Lampung Tengah. Dalam penelitiannya Nurul Hidayanti memfokuskan bagaimana metode pendidikan akhlak dalam peningkatan perilaku positif siswa serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya metode pendidikan.<sup>14</sup> Persamaan, terletak pada sama-sama membahas tentang kitab *taisir al khollaq* dan mencari kendala serta keberhasilan penerapan kitab *taisir al khollaq*. Perbedaan, terletak pada fokus penelitian, yang mana pada penelitian ini fokus pada metode pendidikan akhlak dalam meningkatkan perilaku positif siswa, sedangkan penelitian yang diteliti peneliti lebih terfokus pada penerapan dan sumbangsih kitab *taisir al khollaq*.

*Kelima*, skripsi Yuni Tri Nurhayati judul skripsi “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku (Khodijah Cinta Sejati Rasulullah) Karya Abdul Mun‘im Muhammad Umar” 2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku (Khodijah Cinta Sejati Rasulullah) Karya Abdul Mun‘im Muhammad Umar”. fokus penelitian pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku “Khadijah Cinta Sejati

---

<sup>14</sup> Muhammad Taslim, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi”

Rasulullah” beserta bagaimana relevansinya dengan pendidikan islam. nilai-nilai pendidikan akhlak yang dimiliki Khadijah binti Khuwailid yaitu Akhlak mulia kepada Allah, akhlak kepada makhluk, dan akhlak terhadap diri sendiri.

<sup>15</sup>Persamaan, sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak. Perbedaan, fokus penelitian terletak pada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku “Khadijah Cinta Sejati Rasulullah” karya Abdul Mun’in Muhammad Umar” beserta bagaimana relevansinya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional, f) penelitian terdahulu, g) sistematika penulisan

Bab II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) sumbangsih kitab *taisir al-kholaq*, b) pendidikan akhlak

Bab III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknis analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian.

Bab VI: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) setting penelitian, b) paparan data dan temuan penelitian, c) pembahasan.

---

<sup>15</sup> Muhammad Taslim, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Kholaq* Karya Hafidz Hasan Al-Mas’udi” (Skripsi: IAIN SALATIGA, 2016), 17.

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan, b) Rekomendasi.

